

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan penulis akan merangkum hasil dari bab sebelumnya yang diantaranya adalah sebagai berikut :

A. Kesimpulan.

1. Proses Belajar Siswa

Dalam proses kegiatan pembelajaran, ketika pelaksanaan tes awal siswa cenderung masih bercanda dan ketika diberikan tes (soal latihan), siswa mengerjakan sendiri-sendiri tanpa memperdulikan teman sekelompoknya. Dalam pelaksanaan siklus I proses belajar siswa mulai meningkat, mereka sudah mulai sebagian mengerjakan tugasnya dengan penuh tanggungjawab dan siswa sudah ada sebagian yang berani mengungkapkan pendapatnya tentang apa yang ditanyakan oleh guru, dan pada pelaksanaan siklus II, kegiatan siswa lebih kondusif diperkirakan 92% siswa sudah saling bekerjasama dan siswa lebih aktif mengungkapkan pendapatnya tentang materi yang diajarkan.

2. Hasil Belajar Siswa.

Hal yang perlu diingat dalam pembelajaran adalah aspek hasil pembelajaran siswa dalam rangka pencapaian target pembelajaran. Karena berhasilnya suatu proses pembelajaran tidak hanya dilihat dari kemampuan guru dalam pembuatan perencanaan pembelajaran, penguasaan kelas, dan penguasaan dan penyampaian materi pembelajaran kepada siswa. Tetapi keberhasilan itu

diukur dengan tingkat penangkapan siswa terhadap materi pembelajaran dengan dibuktikan kepada hasil belajar siswa ketika proses pembelajaran hampir usai. Karena ketika seorang guru mengajar didalam kelas memberikan materi pembelajaran secara gamblang, terkadang terlena dengan situasi pembelajaran, sehingga proses pembelajaran terbawa kearah yang tidak kondusif dan menyimpang dari materi pembelajaran asalnya. Dan ketika siswa diberikan test, maka mereka lebih ingat terhadap hal – hal yang negatif (lelucon ketika pembelajaran). Dari data awal penelitian yang dilakukan terkumpul data bahwa dari mulai siklus Tindakan I, dan II, menunjukkan tingkat perbaikan hasil belajar siswa, yang mana ketika siklus I target yang dicapai hanya 46%, dilanjutkan pada siklus II tercapai 92% didasari dari nilai KKM. Hal ini menandakan bahwa model pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri dapat menjadi alternatif pemecahan masalah dalam peningkatan hasil belajar siswa.

B. Implikasi

Sebagai hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas, peneliti menyampaikan beberapa hal tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode inkuiri, adalah sebagai berikut:

1. Metode inkuiri sangat efektif dalam menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam Pembelajaran IPA disekolah dasar, karena siswa dapat mengembangkan pemikiran dan pengetahuan mereka dengan bahasa mereka.
2. Dampak positif yang ditimbulkan dari penggunaan alat peraga media gambar adalah dapat mempertinggi hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan siswa

merasa terbantu untuk memahami konsep pembelajaran IPA.

C. Rekomendasi

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas berlangsung, peneliti mendapatkan temuan-temuan yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk merekomendasikan hal-hal berikut ini:

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran, sebaiknya mempertimbangkan perkembangan kognitif siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran.
2. Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, sebaiknya direncanakan dengan cermat melalui suatu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan dalam waktu pelaksanaan pembelajaran harus berpegang teguh kepada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah di persiapkan.
3. Pada awal pelaksanaan pembelajaran, guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar siswa dan sebagai fasilitator dapat menciptakan proses pembelajaran yang praktis, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) sehingga dapat menarik siswa untuk belajar. Hal tersebut dapat ditempuh dengan salah satu diantaranya menggunakan metode inkuiri pada pelaksanaan pembelajaran.